

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis teori semiotika Riffaterre pada lagu yang berjudul “*Non-breath Oblige*” karya PinocchioP, dapat disimpulkan bahwa dalam lagu ini terdapat ekspresi emosional dan luapan emosi negatif yang berupa kesedihan, iri dengki, dan kebencian. Hal ini secara langsung disebutkan dalam lirik lagu yang memiliki arti “simpati, dengki, iri, benci” dan “perasaan burukku meluap”.

Luapan emosi negatif ini juga ditunjukkan dengan pencarian hipogram atau matriks yang menjadi pusat makna dengan penggambaran “*non-breath oblige*” sebagai bentuk dari luapan perasaan seseorang yang merasa dirinya terkekang oleh mayoritas. Dari perasaan itu memunculkan perasaan lain seperti kesedihan, kebencian (terhadap kaum bangsawan), ketidakberdayaan (karena tidak bisa melakukan apa-apa terhadap situasinya), harapan (untuk bisa hidup seperti kaum bangsawan), dan keputusasaan (dalam melawan kewajiban yang menimpa mereka).

Kemudian dari perasaan-perasaan itu muncul ekspresi emosional lain berupa kerelaan terhadap apa yang telah menimpanya. Pada akhirnya kaum terkekang menerima semuanya dan terus menjalankan kewajibannya demi melindungi apa yang masing-masing mereka sukai, kaum terkekang menjadi kaum bangsawan yang bertindak secara mulia dengan memegang teguh ungkapan “*noblesse oblige*”.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti intertekstualitas dengan lebih luas lagi yang berkaitan dengan karya-karya dari PinocchioP lainnya.